



Sumber Historis Pancasila sebagai Sumber Sosiologis Pancasila

Ahmad Muhamad Mustain Nasoha ^{1*}, Ashfiya Nur Atqiya ², Mafazatul Iqamah ³, Rizya Oktavia ⁴, Zaskia Putri Satya Ningrum ⁵

^{1,2} Universitas Sebelas Maret, Indonesia

³⁻⁵ UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Email : am.mustain.n@gmail.com ^{1*}, ashfiy.anura@gmail.com ², imafazatul@gmail.com ³, rizyaoktavia50@gmail.com ⁴, zskiaptr8@gmail.com ⁵

Abstract, *Pancasila, as the foundation of Indonesia, has a historical source that includes the historical background and thoughts of the founding fathers. This can be seen from the ratification of the Pancasila on August 18, 1945 and Soekarno's speech on June 1, 1945 formulating the basic values of the state. historical source Pancasila reflects Indonesia's socio-cultural diversity, including values such as gotong royong, tolerance, and deliberation, which form the basis of unity amid ethnic differences. Both complement each other in shaping the nation's identity and ideology.*

Keywords: *historical source, historical source pancasila, national ideology*

Abstrak, Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, memiliki sumber historis yang mencakup latar belakang sejarah dan pemikiran para pendiri negara. Hal ini terlihat dari pengesahan Pancasila pada 18 Agustus 1945 dan pidato Soekarno pada 1 Juni 1945 yang merumuskan nilai-nilai dasar negara. Sumber sosiologis Pancasila mencerminkan keragaman sosial budaya Indonesia, termasuk nilai-nilai seperti gotong royong, toleransi, dan musyawarah, yang menjadi dasar persatuan di tengah perbedaan etnis. Keduanya saling melengkapi dalam membentuk identitas dan ideologi bangsa.

Kata Kunci: Sumber Historis, Sumber Sosiologis Pancasila, ideologi bangsa

1. PENDAHULUAN

Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Indonesia berawal dari janji kemerdekaan yang diberikan oleh Jepang pada tahun 1944. Dalam konteks tersebut, Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dibentuk untuk merumuskan dasar negara. Pada 1 Juni 1945, Soekarno memperkenalkan lima sila Pancasila dalam sidang BPUPKI, yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan. Pancasila kemudian diakui secara resmi sebagai dasar negara pada 18 Agustus 1945, menegaskan posisinya dalam sistem hukum dan kehidupan berbangsa.

Sumber Sejarah Pancasila

1. Asal-Usul dan Perumusan

Pancasila lahir sebagai hasil perumusan dan pengesahan pada masa kemerdekaan Indonesia. Periode perumusan Pancasila dimulai pada tahun 1945, dan pengesahannya terjadi pada tanggal 18 Agustus 1945.

2. Nilai-Nilai Dasar

Pancasila mencerminkan nilai-nilai dasar dan hakiki rakyat Indonesia dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Nilai-nilai ini tercermin dalam sila-sila Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan Sejahtera Bangsa, dan Keadilan Sosial yang beradab.

3. Implementasi dalam Sejarah

Pancasila telah menjadi dasar negara dan falsafah hidup bangsa Indonesia sejak kemerdekaan. Implementasinya dalam kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia dapat dilihat dari tradisi gotong royong dan musyawarah mufakat, yang mencerminkan nilai-nilai sila kedua, ketiga, dan kelima.

Sumber Sosiologis Pancasila

1. Keragaman Sosial Budaya:

Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa daerah, agama, adat istiadat, seni budaya, dan tradisi yang berbeda-beda. Pancasila menjadi alat pemersatu dan perekat bangsa Indonesia yang beraneka ragam.

2. Nilai-Nilai Universal:

Pancasila mengandung nilai-nilai universal yang dapat diterima oleh semua golongan dan lapisan masyarakat Indonesia. Nilai-nilai ini seperti toleransi, kerukunan, penghargaan terhadap martabat, hak, dan kewajiban setiap manusia tanpa membedakan suku, ras, agama, golongan, jenis kelamin, atau status sosial.

3. Fungsi Sosial Budaya:

Pancasila memiliki fungsi sosial budaya sebagai pedoman hidup bersama dalam masyarakat yang majemuk. Pancasila memberikan arah dan norma bagi masyarakat Indonesia dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerjasama dengan sesama manusia. Selain itu, Pancasila juga memberikan landasan moral dan etika bagi masyarakat Indonesia dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Dengan demikian, sumber sejarah dan sosiologis Pancasila menunjukkan bahwa Pancasila bukan hanya sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai sistem filsafat yang memiliki makna dan relevansi yang sangat penting bagi bangsa Indonesia dalam menjaga persatuan dan kesatuan nasional.

2. METODE

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif atau pendekatan deskriptif. Proses pengumpulan data dari studi pustaka. Metode ini dengan cara telaah pustaka dari berbagai sumber dan referensi yang relevan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila merupakan dasar negara dan falsafah hidup bangsa Indonesia yang terdiri dari lima sila yang saling berkaitan dan melengkapi. Pancasila mencerminkan nilai-nilai dasar dan hakiki rakyat Indonesia dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan.

Sumber Historis:

- Pancasila disahkan secara resmi bersamaan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD NRI) tahun 1945 oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada 18 Agustus 1945.
- Proses perumusan dan penetapan Pancasila melalui beberapa tahap, termasuk pidato Bung Karno pada tanggal 1 Juni 1945 di depan sidang Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).

Sumber Sosiologis:

- Sumber sosiologis menunjukkan kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia yang beragam dan heterogen.
- Pancasila harus dapat diintegrasikan dengan kondisi sosial budaya yang beragam untuk menjadi efektif dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sumber Politis:

- Sumber politis menunjukkan pandangan politik yang melandasi Pancasila sebagai ideologi negara dan bangsa Indonesia.
- Pancasila memberikan arah, tujuan, norma, dan fungsi bagi negara dan masyarakat Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sumber historis dan sumber sosiologis Pancasila saling terkait dalam memahami dan mengembangkan ideologi Pancasila sebagai dasar negara dan filsafat hidup bangsa Indonesia.

Berikut adalah beberapa poin penting tentang kedua sumber tersebut:

Sumber Historis:

1. Dokumen Penting Sumber historis mencakup dokumen-dokumen penting seperti :
 - Proklamasi Kemerdekaan.
 - Piagam Jakarta.

- Sidang BPUPKI dan PPKI.
 - Pembukaan UUD 1945.
2. Tokoh-tokoh nasional seperti :
 - Soekarno.
 - Mohammad Hatta.
 - Mohammad Yamin.
 - Ki Hajar Dewantara berperan dalam perumusan dan pengamalan Pancasila.
 3. Asal-Usul Pancasila: Pancasila lahir dari semangat kemerdekaan, persatuan, dan kebhinekaan bangsa Indonesia. Proses perumusan dan penetapannya melalui beberapa tahap, termasuk pidato Bung Karno di sidang BPUPKI.

Sumber Sosiologis:

1. Kondisi Sosial Budaya: Sumber sosiologis melihat kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia yang beragam dan heterogen. Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku, bahasa, agama, adat istiadat, dan seni budaya.
2. Nilai-Nilai Pancasila: Nilai-nilai Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial digunakan untuk mengkaji struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial.
3. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Ilmu pengetahuan digunakan untuk mengkaji struktur sosial dan proses sosial dengan menggunakan standar nilai-nilai yang mengacu kepada nilai-nilai Pancasila.

Dengan demikian, sumber historis dan sumber sosiologis Pancasila saling melengkapi dalam memahami dan mengembangkan ideologi Pancasila sebagai dasar negara dan filsafat hidup bangsa Indonesia.

4. KESIMPULAN

1. Pancasila sebagai Dasar Negara: Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia, yang terdiri dari lima sila yang saling berkaitan dan melengkapi. Pancasila mencerminkan nilai-nilai dasar dan hakiki rakyat Indonesia dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan.
2. Sumber Sosiologis: Sumber sosiologis Pancasila mencakup kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia yang beragam dan heterogen. Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku, bahasa, agama, adat istiadat, seni budaya, dll. Pancasila mengakomodasi keragaman dan kesamaan masyarakat Indonesia dalam suatu kesatuan nasional, serta

memberikan arah dan norma bagi masyarakat Indonesia dalam berinteraksi dan bekerjasama dengan sesama manusia.

3. Fungsi Pancasila: Pancasila memiliki fungsi sosial budaya sebagai pedoman hidup bersama dalam masyarakat yang majemuk. Pancasila memberikan landasan moral dan etika bagi masyarakat Indonesia dalam menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Implementasi Pancasila dapat dilihat dalam sikap saling membantu dan bekerja sama (gotong royong), yang mencerminkan nilai-nilai sila kedua, ketiga, dan kelima.
4. Pengembangan Materi Pendidikan: Sumber sosiologis pendidikan Pancasila memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan materi dan substansi pendidikan Pancasila. Sumber sosiologis ini memberikan pemahaman tentang bagaimana Pancasila mengakomodasi keragaman dan kesamaan masyarakat Indonesia dalam suatu kesatuan nasional, serta memberikan motivasi untuk mengembangkan sikap toleransi, gotong royong, dan solidaritas sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, Pancasila sebagai sumber historis dan sosiologis memiliki peran penting dalam mempersatukan bangsa Indonesia dan memberikan arah, tujuan, norma, dan fungsi bagi negara dan masyarakat Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Detikcom. (2023). Sejarah Singkat Lahirnya Pancasila pada Tanggal 1 Juni 1945. <https://news.detik.com/berita/d-6739778/sejarah-singkat-lahirnya-pancasila-pada-tanggal-1-juni-1945>. Diakses pada Tanggal 21 November 2024.
- Nunovia. (2017). Sejarah Lahirnya Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara Indonesia. <https://bpmpria.kemdikbud.go.id/2017/06/02/sejarah-lahirnya-pancasila-sebagai-ideologi-dan-dasar-negara-indonesia/>. Diakses pada Tanggal 20 November 2024.
- Elisa Nurrahmawati. (2021). Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pancasila sebagai Sistem Filsafat. <https://spada.uns.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=109107>. Diakses pada Tanggal 21 November 2024.
- Penulis Kumparan. (2022). Sumber Historis Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu di Indonesia. <https://kumparan.com/berita-terkini/sumber-historis-pancasila-sebagai-dasar-nilai-pengembangan-ilmu-di-indonesia-1zVxCPTHy0g>. Diakses pada Tanggal 21 November 2024.
- Mualif. (2023). Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila. <https://an-nur.ac.id/blog/sumber-historis-sosiologis-politik-pendidikan-pancasila.html>. Diakses pada Tanggal 21 November 2024.

Mualif. (2023). Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Filsafat. <https://an-nur.ac.id/blog/sumber-historis-sosiologis-politis-tentang-pancasila-sebagai-sistem-filsafat.html>. Diakses pada Tanggal 21 November 2024.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2016). Buku Ajar Mata Kuliah Umum Pendidikan Pancasila. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/mkwu/8-PendidikanPancasila.pdf>. Diakses pada Tanggal 21 November 2024.